

I. RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.05/2007, Menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung ini **belum** diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). (*Sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat (2) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Keuangan yang telah disesuaikan disampaikan kepada Menteri Keuangan paling lambat 1 (satu) minggu setelah laporan hasil pemeriksaan diterbitkan BPK RI untuk digunakan sebagai bahan penyesuaian LKPP*)

Laporan Keuangan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung Tahun 2013 Unaudited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran (TA) 2013 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 31 Desember 2012 sampai dengan 30 Juni 2013.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2013 terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 10.737.832,- atau mencapai 0,00 persen dari anggaran serta Penerimaan Hibah sebesar Rp. 000,- yang tidak dianggarkan dalam DIPA TA 2013.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah sebesar Rp. 4.036.550.285,- atau mencapai 35,63 persen dari anggarannya. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 4.036.550.285,- atau 35,63 persen dari anggarannya. Belanja Pinjaman Luar Negeri (PLN) sebesar Rp. 000,- atau 0,00 persen dari anggarannya, dan Belanja Hibah sebesar Rp. 000,- atau 0,00 persen dari anggarannya.

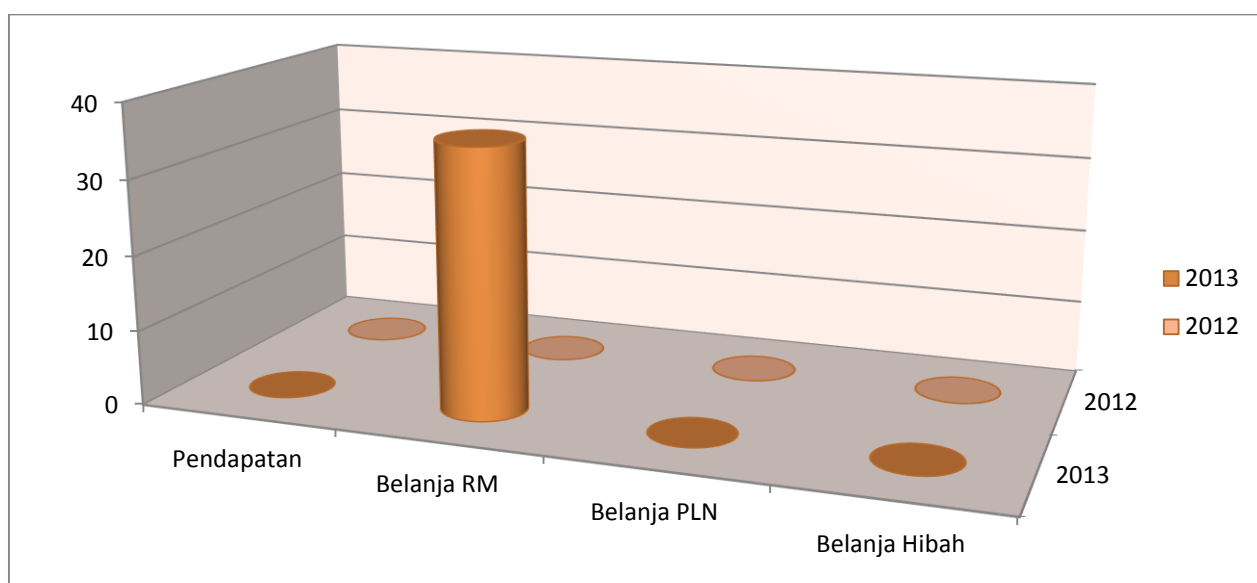
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
Tahun Anggaran 2013 dan 2012

(dalam rupiah)

	TA 2013			TA 2012		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara dan Hibah	0	10.737.832	0	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN	0	10.737.832	0	0	0	0
Belanja Rupiah Murni	11.329.558.000	4.036.550.285	35,63	0	0	0
Belanja Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0
JUMLAH BELANJA	11.329.558.000	4.036.550.285	35,63	0	0	0

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1: Perbandingan LRA TA 2013 dan 2012

B. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal 30 Juni 2013.

Jumlah Aset per 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp. 822.727.350,- yang terdiri dari :

Aset Lancar sebesar	Rp. 653.964.850,-;
Aset Tetap sebesar	Rp. 168.762.500,-; dan
Aset Lainnya sebesar	Rp. 000,-

Jumlah Kewajiban per 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp. 553.259.000,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana per 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp. 269.468.350,- yang terdiri dari :

Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 100.705.850,- dan

Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 168.762.500,-

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 30 Juni 2013

Uraian	(dalam rupiah)		
	Neraca Per 30 Juni 2013	Neraca per 31 Des 2012	Nilai Kenaikan/ (Penurunan)
Aset	822.727.350	641.820.000	180.907.350
Aset Lancar	653.964.850	641.820.000	12.144.850
Aset Tetap	168.762.500	0	168.762.500
Aset Lainnya	0	0	0
Kewajiban	553.259.000	0	553.259.000
Kewajiban Jangka Pendek	553.259.000	0	553.259.000
Ekuitas Dana	269.468.350	641.820.000	-372.351.650
Ekuitas Dana Lancar	100.705.850	641.820.000	(541.114.150)
Ekuitas Dana Investasi	168.762.500	0	168.762.500

C. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan akun-akun laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.